

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Klinik Hewan Griya Satwa Lestari yang terletak di Jalan Kumudasmoro Utara No. 17, Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Terdapat dua macam jenis data, yaitu (Marzuki, 2002) dalam Awati (2017) :

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dapat dihitung dan biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Contoh data kuantitatif adalah jumlah pembelian, jumlah penjualan, jumlah pemasukan, jumlah pengeluaran dan lain – lain.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur secara langsung, tidak dalam bentuk angka, tetapi mengandung informasi yang bermakna. Contoh data kualitatif adalah prosedur pembelian, prosedur penjualan, prosedur pembayaran gaji dan lain – lain.

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber datanya. Terdapat dua cara untuk memperoleh data primer yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain. Dalam mendapatkan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan, bukti atau laporan yang diperlukan dari objek penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada pemilik objek penelitian secara langsung mengenai mengenai hal – hal yang diperlukan untuk tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang terjadi di dalam objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang dibutuhkan seperti bukti transaksi, catatan dan lain – lain yang terdapat atau dihasilkan oleh objek penelitian.

3.4 Gambaran Umum Perusahaan dan Sistem Akuntansi

3.4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Klinik hewan Griya Satwa Lestari bergerak di bidang jasa dan dagang yang terletak di Jalan Kumudasmoro Utara No. 17 Semarang. Klinik hewan ini sudah berdiri sejak 20 tahun yang lalu dengan pemilik drh. Anna Ekawati. Dokter Anna yang juga merupakan direktur utama bertanggung jawab langsung terhadap klinik hewan Griya Satwa Lestari. Terdapat 8 dokter yang siap melayani pasien di klinik hewan Griya Satwa Lestari. Klinik hewan Griya Satwa Lestari juga memiliki 2 petugas kasir, 3 customer service dan 2 orang admin umum. Selain itu, juga terdapat 3 groomer (petugas di bagian salon), 1 pegawai gudang, 6 helper (pembantu dokter), 2 pegawai farmasi dan 2 office boy yang bekerja di klinik hewan Griya Satwa Lestari. Klinik hewan Griya Satwa Lestari terdiri dari 2 lantai, dimana lantai 1 untuk kegiatan operasional (jual beli barang, pemeriksaan hewan, grooming hewan dan lain sebagainya). Sedangkan lantai 2 untuk tempat penitipan hewan dan tempat rawat inap.

3.4.2 Sistem Penerimaan Kas

Sistem penerimaan kas pada klinik hewan Griya Satwa Lestari dibagi menjadi 2, yaitu penerimaan kas dari bagian petshop yang terdiri dari penjualan dan salon dan penerimaan kas dari bagian klinik.

1. Sistem Penerimaan Kas bagian Operasional (Petshop dan Salon)

Alur penerimaan kas bagian petshop terjadi saat adanya transaksi dengan customer. Customer kemudian dapat membayar secara tunai atau debit. Ketika customer membayar tunai, maka dicatat pada nota pembayaran tunai. Jika customer melakukan pembayaran secara debit, maka keluaran nota akan diberi keterangan pembayaran debit dan pada struk akan ada notifikasi bahwa transaksi dilakukan secara debit.

2. Sistem Penerimaan Kas bagian Klinik

Penerimaan kas di bagian klinik pada klinik hewan Griya Satwa Lestari dilakukan secara tunai, debit atau kredit. Customer service akan membuat nota ketika hewan sudah selesai diperiksa oleh dokter. Nota tersebut lalu diberikan kepada customer atau pemilik hewan kemudian customer akan membayar melalui kasir. Jika ada hewan yang harus rawat inap, pihak customer bisa membayar uang muka terlebih dahulu, kemudian pelunasannya bisa saat hewan tersebut boleh dinyatakan pulang.

3.4.3 Sistem Pencatatan Data Medis Hewan

Customer datang ke klinik kemudian mendaftar ke bagian customer service. Customer service akan menanyakan kepada customer apakah sudah pernah periksa di klinik hewan Griya Satwa Lestari sebelumnya. Jika hewan milik customer sudah pernah periksa sebelumnya, maka customer service akan mencari nama customer di map kartu pasien dan form data pasien. Jika hewan tersebut baru pertama kali periksa, maka bagian customer service mencatat data pasien pada form data pasien dan membuat kartu pasien. Ketika data sudah ada maka bagian customer service akan memberikan nomor

antrian. Setelah diperiksa, dokter akan mencatat tindakan yang telah dilakukan dan resep obat pada kartu pasien. Jika diperlukan untuk kontrol, maka dokter akan memberikan catatan tanggal kontrol selanjutnya. Catatan dari dokter itu kemudian diberikan ke customer service. Dari customer service diberikan ke bagian kasir.

3.4.4 Sistem Persediaan dan Pembelian

Sistem pembelian pada klinik hewan Griya Satwa Lestari meliputi bagian gudang dibantu dengan pihak manajemen operasional mengecek persediaan yang habis atau hampir habis. Petugas gudang kemudian mencatatnya dalam form order. Setelah itu form order diberikan kepada manajer operasional untuk disetujui. Manajer operasional kemudian melakukan pemesanan kepada supplier melalui whatsapp dan telepon. Ketika barang datang, salah satu admin umum dan manajer operasional melakukan pengecekan apakah barang sudah sesuai dengan pemesanan. Nota dari supplier lalu ditandatangani oleh manajer operasional. Barang-barang tersebut kemudian akan dicatat oleh bagian gudang pada form persediaan.

Admin tersebut akan menginput nota tagihan supplier ke Ms. Excel. Jatuh tempo pembayaran ke supplier adalah 1 bulan. Pembayaran ke supplier dilakukan oleh manajer operasional. Setelah lunas akan mendapatkan faktur salinan dari supplier dan faktur salinan tersebut diserahkan oleh manajer petshop kepada admin untuk diarsipkan. Jika terjadi retur, baik itu karena barang rusak atau kurang, supplier memiliki berita acara. Bagian operasional kemudian mencatat di berita acara tersebut dan diserahkan kepada pihak

supplier pada hari itu juga. Pihak supplier akan memprosesnya dan dalam waktu beberapa hari, barang datang sesuai dengan permintaan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*. Terdapat beberapa pendekatan dalam *Rapid Application Development (RAD)*, yaitu:

1. Tahap Investigasi Awal

Tahap ini merupakan tahap awal dalam pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi terhadap masalah-masalah apa saja yang terdapat pada klinik hewan Griya Satwa Lestari.

2. Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem apa saja yang dibutuhkan seperti input, proses dan output untuk mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada klinik hewan Griya Satwa Lestari.

3. Tahap Analisis Biaya dan Manfaat

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap berapa biaya yang akan dikeluarkan dan apa saja manfaat yang dihasilkan.

4. Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan desain sistem yang akan digunakan dalam klinik hewan Griya Satwa Lestari sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Desain sistem yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Access dan Microsoft Visual Basic 6.0.

5. Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir pendekatan *Rapid Application Development (RAD)*. Dalam tahap ini, sistem yang telah dibuat akan diterapkan secara langsung pada klinik hewan Griya Satwa Lestari. Karyawan yang bersangkutan akan dilatih bagaimana menjalankan sistem tersebut agar mendapatkan hasil yang dibutuhkan.

